

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. K., Rahman, M. T., & Winoto, Y. (2023). Community Role in Ecotourism Development to Improve Local Economy. *Jurnal Khazanah Sosial*, 5(2).
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224.
- Asdar, M., Padjalangi, A. F. M., Herianti, Zulnadila, & Kasim, M. R. (2025). Kebijakan Ekowisata Kabupaten Bone: Antara Pelestarian Lingkungan dan Penguatan Ekonomi Daerah. *JURNAP*, Universitas Cahaya Prima.
- Asmin, F. (2018). Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Dimulai dari konsep sederhana. *Universitas Andalas (Unand)*, 09-11.
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221 - 234. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.179>
- Brandon, K. (1996). *Ecotourism and Conservation: A review of Key Issues*. Environmentally and Socially Sustainable Development-Word Bank.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Development*, 8(3), 213–235.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Damanik, J., dan Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan ANDI Yogyakarta.
- Diana, D., & Setiawan, A. B. (2021). Evaluasi Penerapan Community Based Tourism (CBT). *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1044–1065. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.42541>
- Diarta, I. K. S., & Pitana, I. G. (2022). *Managing Community-Based Ecotourism in Banyuwedang Bay Bali and Its Implications for Visitor Satisfaction*. Media Konservasi, 27(2), 59–75. <https://doi.org/10.29244/medkon.27.2.59-75>
- Dwyer, L., & Kim, C. (2003). *Destination Competitiveness: Determinants and Indicators*. Current Issues in Tourism, 6(5), 369–414.
- Engels, J. M., & Ebert, A. W. (2021). *A critical review of the current global ex situ conservation system for plant agrobiodiversity. I. History of the development of the global system in the context of the political/legal framework and its major conservation components*. Plants, 10(8), 1557.
- Faishal, Y. M., & Yayi Arsandrie, S. T. (2020). *Pengembangan Gunung Tidar Sebagai Objek Wisata Kebun Raya Dengan Pendekatan Sustainable Architecture* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fandeli, C. (2000). *Pengertian dan konsep dasar ekowisata*. Yogyakarta, Fakultas Kehutanan UGM.
- Fandeli, C. dan Mukhlison, Eds. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

- Febriyani. (2021). Tingkat Kelayakan Pengembangan Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam Bukit Keban Di Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang Vol. 8 No. 2*.
- Ganang, Y. P. (2023). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cipadang Lampung* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hasan, M. U., Widayati, K. A., Tsuji, Y., & Rianti, P. (2023). Feeding Ecology of Free-Ranging Long-Tailed Macaques in East Java, Indonesia: Relationship With Human Food Availability. *Journal Primates*, 64(4), 429–438. <https://doi.org/10.1007/s10329-023-01062-z>
- Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, S., & Asbuni. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Hyams, Edward. S dan M. William. (1969). *Great Botanic Gardens of the world*. London.
- I Nyoman Sukma arida, L. K. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*.
- Kaharuddin, K., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Martani, W. (2020). *Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Ekowisata*. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1), 42-54.
- Kaukenov, Y., et al (2022). Prospek pengembangan ekowisata di Kazakhstan Tengah. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 42(2 suplemen), 664-670.
- Khaq, F. N., & Anggraeni, S. P. K. (2025). Perjanjian Sabdopalon dengan Syekh Subakir dalam Cerita Rakyat Masyarakat Lembah Tidar. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 7(1).
- Khoirunisa, E. (2024). *Eksplorasi Keanekaragaman Bryophyta Di Kawasan Kebun Raya Gunung Tidar dan Pengembangannya Sebagai Sumber Belajar Biologi* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Menteri Dalam Negeri. (2009). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Dalam Negeri.
- Muâ, M. R., & Indahsari, K. (2021). Pengembangan ekowisata di Indonesia. *Senriabdi*, 295-308.
- Mulyani, S., Ahsani, R. D. P., & Wijaya, D. N. (2021). Collaborative governance on ecotourism: Towards sustainable tourism development. *Jurnal Borneo Administrator*, 17(3), 319–334. <https://doi.org/10.24258/jba.v17i3.958>.
- Moleong, L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya
- Nugroho, A. F., Ichwandi, I., & Kosmaryandi, N. (2017). Analisi Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (studi kasus Hutan Pendidikan dan Latihan Gunung Walat). *Journal of Env. Engineering & Waste Managemen*, 2(2), 51–59.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nugroho, I. (2018). Perencanaan Pembangunan Ekowisata dan Desa Wisata (Perencanaan Pengembangan Ekowisata dan Desa Wisata) (Integrasi teologi dan budaya dalam kegiatan ekonomi suku Gayo: Model dan praktik filosofis kegiatan ekonomi di Gayo. Makalah Kerja Bappenas, 1(1), 98-103.
- Novrizal, Y., Marwanto, A., & Rahardjo, T. (2025). Strategi Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Magelang Melalui Pengelolaan Wisata Religi Kawasan Gunung Tidar. *Jurnal Nagara Bhakti*, 3(2), 10-24.
- Peranginangin, L. S. U. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (JKAP)*, 18(1), 66–78.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2011 tentang Kebun Raya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rd* (B. Ismaya, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Saba Jaya Publisher.
- Rahmawati, I., Adi Hendarso, S., Sulistiono, S., & Cintamulya, I. (2022). Arsitektur percabangan pohon Di Taman Kota Kediri. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P)*, 9(2), 113–122.
- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Revyani, W. F. (2025). Analisis Materi Ekosistem Dalam Buku Teks Sd Kelas V: Studi Dokumentasi Kualitatif Deskriptif. Enfabet: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11.
- Sari, L. N., Maringan, S., Masniar, H. S., Wilmar, E. S., & Bambang, T. J. H. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Tipang Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. *Jurnal Mahasiswa Kreatif Yupedumeru: Fakultas Hukum, Universitas Katolik Widya Karya Malang*, 1(6), 93-103.
- Schirpke, U., Scolozzi, R., Da Re, R., Masiero, M., Pellegrino, D., & Marino, D. (2018). Recreational ecosystem services in protected areas: A survey of visitors to Natura 2000 sites in Italy. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 21(August 2017), 39– 50. <https://doi.org/10.1016/j.jort.2018.01.003>
- Scheyvens, R. (2002). *Tourism for Development: Empowering Communities*. Prentice Hall.
- Scheyvens, R. (1999). *Ecotourism and the Empowerment of Local Communities*. *Tourism Management*, 20(2), 245–249.
- Situmorang, A. K. (2020). Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Natonang Di Desa Tanjung Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Soeswoyo, D. M. (2021). Potensi Pariwisata Dan Strategi Pengembangan Desa Wisata Sukajadi Di Kabupaten Bogor. Masyarakat Pariwisata : *Journal Of*

- Community Services In Tourism*, 2(1), 13–26.
<https://doi.org/10.34013/Mp.V2i1.371>
- Stronza, A. L., & Gordillo, J. (2008). Community views of ecotourism in the Peruvian Amazon. *Annals of Tourism Research*, 35(1), 158–179.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukono, Widiyanto, H., & Supriyanto, A. E. (2024). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Warisan Budaya di Kota Surakarta. *Jurnal Bengawan Solo*, 2(2).
- Sukmaratri, M., & Damayanti, M. (2016). Diversifikasi Produk Wisata Sebagai Strategi Pengembangan Daya Saing Wisata Kota Batu. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota (JPWK)*, 12(3), 325–335.
- Sumodiningrat, G. (2000). Dalam Ambar Teguh Sulistiyani (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Tandi, N., Paputungan, U., & Walangitan, H. D. (2023). Strategi Mitigasi Konflik Manusia dan Monyet Yaki (*Macaca nigra*) di Cagar Alam Duasudara dan Taman Wisata Alam Batuputih Kota Bitung. *Agrisocioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 19(1), 645–656.
- The International Ecotourism Society (TIES). (1990). *Definisi Ekowisata*.
- Timothy, D. J., & Boyd, S. W. (2003). *Heritage Tourism*. Pearson Education. Wood, M. E. (2002). *Ecotourism: Principles, Practices and Policies for Sustainability*. UNEP.
- Widjajanti, R., & Wahyono, H. (2018). *Space Livability of Street Vendors in Simpang Lima Public Space, Semarang*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 123(1), 012045. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/123/1/012045>
- Wiyono, Hidayat, R., Oktalina, S.N. (2020). The Community Empowerment Strategy in Protected Forest Management through Community-Based Ecotourism Development in Kalibiru Village, Kulon Progo Regency. *Jurnal HABITAT*, 31 (1), 2020, 11-27. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2020.031.1.2>
- Wiyono, R. H., Oktalina, S. N., & Santoso, P. (2024). Strategi Adaptasi dan Resiliensi Kelompok Tani Hutan dalam Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kalibiru Kulon Progo Pada Saat dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata Terapan Vol*, 8(2).
- Wrihatnolo, R. R., & Dwidjowijoto, R. N. (2007). *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Elex Media Komputindo
- WWF Indonesia. (2009). Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat. Kerjasama Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dengan WWF Indonesia
- Ye, J., Shan, Z., Peng, D., Sun, M., Niu, Y., Liu, Y., & Chen, Z. (2023). Identifying gaps in the ex situ conservation of native plant diversity in China. *Biological Conservation*, 282, 110044.



- Yulinda Adhrani, Y. S. (2020). Penerapan Konsep Ekowisata di Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut Dalam Rangka Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Zainal, S., Suadi, & Jamin. (2024). Mengaktualisasikan pengetahuan lokal untuk pengembangan ekowisata berkelanjutan di kawasan hutan lindung: wawasan masyarakat Gayo di Aceh Tengah, Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2302212. doi.org